

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain analitik observasional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional* yang berarti mengidentifikasi variabel derajat asma, terhadap kualitas hidup pada anak usia 5-17 tahun dalam satu waktu.

#### 4.1. Populasi dan Sampel

##### 4.1.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 5-17 tahun yang menderita asma di Rumah Sakit Dokter Soepraoen sebanyak 30 anak.

##### 4.1.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 5-17 tahun dan telah di diagnosa menderita asma atau adanya rekam medis, tidak memiliki penyakit komplikasi dan tidak dalam kondisi kegawat daruratan serta bersedia menjadi responden dan mendapatkan ijin untuk dilakukan penelitian dari orang tua atau wali. Anak yang masih belum bisa mengisi kuesioner secara mandiri maka akan dibantu oleh orang tuanya/wali dalam pengisian kuesioner.

#### 4.1.3. Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak jumlah populasi yaitu 30.

#### 4.1.4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling nonprobabilitas, yaitu *total sampling* dimana sampel kurang dari 100 dan sampel diambil dari semua populasi penderita asma yang berada di Rumah Sakit Dokter Soepraoen. Pelaksanaan pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi :

##### a. Kriteria Inklusi

1. Anak yang terdiagnosa asma yang ditetapkan oleh dokter yang bertanggung jawab
2. Anak yang memiliki rekam medis (riwayat asma yang tertulis dalam rekam medis).
3. Anak dengan tanpa serangan asma.

##### b. Kriteria Eksklusi

1. Anak dengan asma yang mengalami komplikasi

## 4.2. Variabel Penelitian

### 4.2.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang diduga peneliti sebagai penyebab timbulnya suatu masalah. Pada penelitian ini, variabel independen adalah derajat asma.

### 4.2.2. Variabel Dependen (Variabel Tergantung)

Variabel tergantung merupakan variabel yang diduga peneliti terjadinya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas hidup.

## 4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dokter Soepraoen..

Proses awal dari penelitian ini adalah pembuatan Proposal yang dimulai pada bulan Juni. Seminar atau pembahasan Proposal dilaksanakan pada bulan Januari. Proses Etik dilaksanakan pada awal bulan maret. Penelitian ini dilakukan pada akhir bulan maret 2016.

## 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan derajat asma dengan kualitas hidup pada anak usia 5-17 tahun.

Kuesioner yang digunakan untuk mengidentifikasi derajat asma yaitu menggunakan *Asthma Control Test (ACT)*. Kuesioner tersebut berbentuk pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan nilai skor 1 sampai

dengan 5. Parameter yang dinilai adalah gangguan aktivitas harian akibat asma, frekwensi gejala asma, gejala malam, penggunaan obat pelega dan persepsi terhadap kontrol asma

- a. Parameter gangguan aktivitas harian adalah pertanyaan nomor 1.
- b. Parameter frekwensi gejala asma adalah pertanyaan nomor 2.
- c. Parameter gejala malam adalah pertanyaan nomor 3.
- d. Parameter penggunaan obat pelega adalah pertanyaan nomor 4.
- e. Parameter persepsi terhadap kontrol asma adalah pertanyaan nomor 5.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada anak yaitu menggunakan *Pediatric Quality of Life* (PedsQL). Kuesioner tersebut terdiri dari 23 pertanyaan yang meliputi empat fungsi yaitu fungsi fisik, emosi, sosial, dan sekolah. Penilaian diberikan dengan 0-4 pada setiap item pertanyaan.

0 = tidak pernah ada masalah pada item pertanyaan

1 = hampir tidak pernah terjadi masalah pada item pertanyaan

2 = kadang-kadang ada masalah pada item pertanyaan

3 = sering ada masalah pada item pertanyaan

4 = selalu ada masalah pada item pertanyaan

Pada setiap jawaban dari 0-4 memiliki nilai yaitu:

0 = 100, 1 = 75, 2 = 50, 3 = 25, 4 = 0. Semakin kecil penilaiannya maka semakin besar nilai dari jawaban tersebut dan sebaliknya.

Nilai total didapatkan dari menjumlahkan nilai pertanyaan yang dijawab dan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang dijawab pada semua fungsi. Untuk memudahkan dan menyamakan persepsi jawaban ditentukan sebagai berikut: Hampir selalu: setiap hari terjadi, sering: 1 kali dalam seminggu, kadang-kadang: 1 kali dalam sebulan, hampir tidak pernah: 1 kali 2/3 bulan, tidak pernah: dalam tiga bulan terakhir tidak pernah.

#### 4.5. Validitas dan Reliabilitas

##### 4.5.1. Validitas

Validitas (kesahihan) merupakan suatu indeks yang menunjukkan ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas pada kuesioner *Asthma Control Test* (ACT) yaitu  $r$  hitung 0,45 yang berarti kuesioner tersebut valid (Masbimoro, 2009). Uji validitas yang dilakukan oleh Mariani (2011) pada kuesioner *Pediatric Quality of Life* (PedsQL) yaitu  $r$  hitung berkisar 0,373–0,714.

##### 4.5.2. Realibilitas

Dalam mengukur realibilitas kuesioner menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha pada program SPSS (Dahlan, 2004).

Jika nilai  $\alpha > 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika  $\alpha > 0,80$  ini

mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut (Perry, 2004) :

- Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- Jika  $\alpha$  antara  $0,70-0,90$  maka reliabilitas tinggi
- Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas modera
- Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah

Nilai tiap-tiap item sebaiknya  $\geq 0.40$  sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi  $< 0.40$  akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah  $\geq 0.40$ . secara umum kuesioner.

Hasil uji realibilitas pada kuesioner *Asthma Control Test* (ACT) yang dilakukan oleh Masbimoro (2009) yaitu  $\alpha 0,83 > 0,6$ . Hasil uji realibiltas pada kuesinoer *Pediatric Quality of Life* (PedsQL) yang dilakukan oleh Mariani (2011) pada 30 responden memiliki nilai  $\alpha 0,899$ . Dari hasil uji reabilitas pada kedua kuesioner didapatkan bahwa keduanya memiliki reabilitas yang tinggi.



#### 4.6. Definisi Istilah / Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<p><i>Independent</i> :</p> <p>Derajat asma</p>	<p>Derajat asma adalah tingkatan terkontrolnya asma berdasarkan manifestasi asma yang muncul.</p>	<p>Menggunakan lembar kuesioner yang berisi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gangguan aktivitas harian</li> <li>2. Frekwensi gejala asma</li> <li>3. Gejala malam</li> <li>4. Penggunaan obat pelega</li> <li>5. Persepsi terhadap kontrol asma</li> </ol>	<p>Lembar kuesioner <i>Asthma Control Test (ACT)</i></p>	<p>Ordinal</p>	<p>Kontrol total : 25</p> <p>Terkontrol : 20-24</p> <p>Tidak terkontrol : &lt; 19</p>
<p><i>Dependent</i> :</p>	<p>Kualitas hidup adalah</p>	<p>Menggunakan</p>	<p>Lembar</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Kualitas hidup</p>

<p>Kualitas Hidup</p>	<p>penilaian subyektif tentang status kesehatan, perasaan puas, kesejahteraan, dan keadaan psikologis oleh setiap individu, contohnya yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari individu, seperti ke sekolah, bermain, bekerja, olahraga, interaksi sosial, dan adanya penggunaan waktu yang cukup untuk beristirahat.</p>	<p>lembar kuisisioner yang berisi antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi fisik</li> <li>2. Fungsi emosi</li> <li>3. Fungsi sosial</li> <li>4. Fungsi sekolah</li> </ol>	<p>Kuisisioner <i>Pediatric Quality of Life</i> (PedsQL)</p>		<p>Baik: &gt;75 Sedang: 65-75 Buruk: &lt; 65</p>
-----------------------	--	---	--	--	--

## 4.7. Pengumpulan Data

### 4.7.1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

### 4.7.2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan menggunakan kuisisioner *Asthma Control Test* (ACT) untuk mengukur derajat asma dan kuisisioner *Pediatric Quality of Life* (PedsQL) untuk mengukur kualitas hidup anak.

## 4.8. Teknik Pengumpulan Data

### 4.8.1. Editing

Melihat apakah data yang telah diberikan pada responden sudah diisi lengkap atau belum. Langkah-langkahnya antara lain

- a. Memeriksa lembar kuisisioner yang telah diberikan
- b. Memeriksa apakah lembar kuisisioner sudah diisi lengkap oleh responden
- c. Lembar kuisisioner yang telah diisi lengkap akan diteruskan untuk dilakukan pengolahan data
- d. Lembar kuisisioner yang datanya tidak lengkap akan dikeluarkan dari penelitian atau *drop out*.

#### 4.8.2. Pengkodean

Mengelompokkan hasil kuisioner sesuai jawaban yang diberikan oleh responden. Pengkodean ini berisi nomor responden, nomor pertanyaan, dan jawaban yang diberikan oleh responden. Pemberian kode ini sangat penting sebab akan memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisa data di komputer.

Pada derajat asma yang diukur dengan kuisioner derajat asma ada 5 kategori penilaian yaitu:

- Gangguan aktivitas harian peneliti memberi kode 1
- Frekwensi gejala asma peneliti memberi kode 2
- Gejala malam peneliti memberi kode 3
- Penggunaan obat pelega peneliti memberi kode 4
- Persepsi terhadap kontrol asma peneliti memberi kode 5

Pada kualitas hidup yang diukur dengan kuesioner kualitas hidup ada 4 kategori penilaian yaitu:

- Fungsi fisik peneliti memberi kode 1
- Fungsi emosi peneliti memberi kode 2
- Fungsi sosial peneliti memberi kode 3
- Fungsi sekolah peneliti memberi kode 4

#### 4.8.3. Memproses Data

Peneliti melakukan perhitungan dan analisa data yang telah didapatkan setelah pembagian kuisioner pada responden.

Pemrosesan data di sini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Data yang telah dikelompokkan akan dimasukkan pada aplikasi tersebut untuk dilakukan perhitungan.

#### **4.8.4. Cleaning**

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek ulang data yang telah dimasukkan oleh peneliti apakah ada kesalahan atau tidak, apakah data yang dimasukkan sudah benar. Dan bila data yang dimasukkan terdapat kesalahan, maka di sini akan dilakukan perbaikan data.

### **4.9. Etika Penelitian**

#### **4.9.1. Respect for persons**

Anak dengan asma yang berusia 5 sampai dengan 17 tahun memiliki hak untuk menjadi responden atau menolak untuk dilakukan penelitian, peneliti tidak akan memaksa responden serta menghargai setiap keputusan yang dibuat oleh responden. Setiap data-data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan responden akan dijaga kerahasiaannya. Pada penelitian ini para responden (anak dengan asma) tidak akan dicantumkan nama mereka dan akan diberikan *informed consent* atau lembar persetujuan penelitian sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk dijadikan sebagai responden dan untuk memberikan informasi tambahan mengenai tujuan penelitian.

#### 4.9.2. *Beneficence and non maleficiences*

Penelitian ini tidak akan mencelakakan atau merugikan responden, jika responden mengalami ketidaknyamanan dan kekambuhan atau serangan asma yang tiba-tiba pada saat sedang mengikuti penelitian, maka responden tidak akan diikutsertakan dan akan dikeluarkan dari dalam penelitian ini.

#### 4.9.3. *Justice*

Peneliti akan bersifat dan berlaku baik dan benar pada setiap responden, dan tidak akan menuntut anak dengan asma yang telah menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden namun mengalami ketidaknyamanan atau serangan asma yang tiba-tiba sehingga harus dibatalkan sebagai responden dan dikeluarkan dari penelitian.

#### 4.10. **Prosedur Penelitian**

- a. Peneliti melakukan tinjauan studi pendahuluan anak dengan asma pada rumah sakit dokter Soepraoen.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak terkait di rumah sakit dokter Soepraoen untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
- c. Peneliti mengajukan izin kepada responden untuk dijadikan responden peneliti.

- d. Memberikan lembar kuisisioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisi data pada kuisisioner.
- e. Peneliti melihat lembar kuisisioner yang telah diberikan kepada responden apakah data yang diisi sudah lengkap atau belum.
- f. Peneliti memproses data yang telah diterima dengan cara menyimpulkan dan mengolah data.
- g. Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diolah.

#### 4.11. Analisa Data Penelitian

##### 4.11.1. Analisa Univariat

Dalam analisis univariat dilakukan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan analisa univariat adalah variabel independen yaitu derajat asma dan variabel dependen yaitu kualitas hidup anak.

Hasil analisis data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel meliputi mean, minimum, maximum, dan standart deviasi.

Untuk mengolah data umum digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

P = Presentase

$f$  = frekuensi jawaban

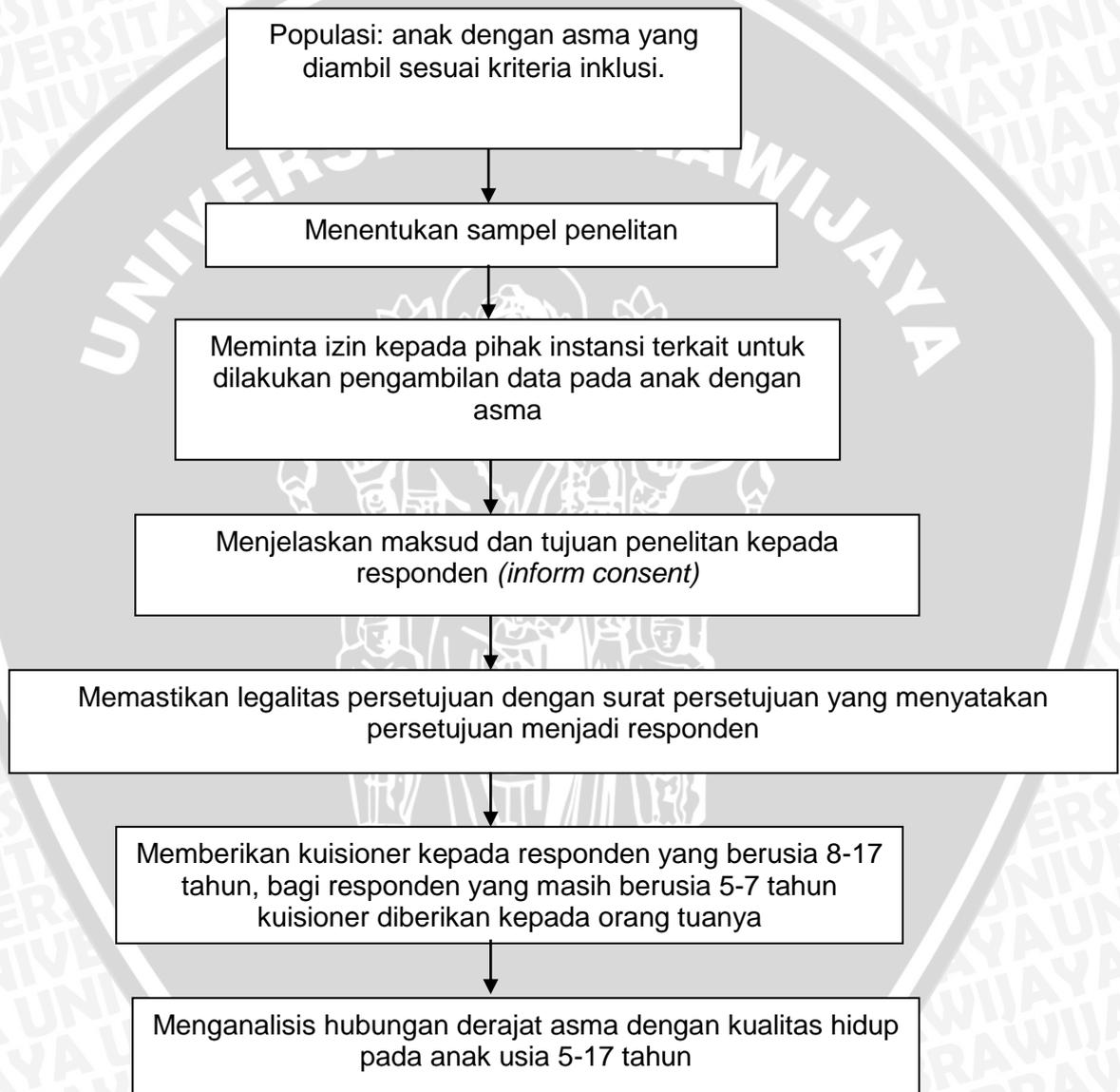
$N$  = jumlah responden

#### 4.11.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan mempunyai skala kategorik dan kategorik, maka analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen adalah uji statistik Rank Spearman. Nilai korelasi ini disimbolkan dengan  $\rho$  (dibaca: rho). Karena digunakan pada data berskala kategorik, untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking. Dalam penelitian ini nilai alpha ( $\alpha$ ) yaitu 5% (0,05), jika angka signifikan dari hasil penelitian  $<0,05$  maka hipotesis diterima dan jika angka signifikan dari hasil penelitian  $>0,05$  maka hipotesis ditolak.

Nilai korelasi Spearman berada diantara  $-1 < \rho < 1$ . Bila nilai  $= 0$ , berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai  $= \rho + 1$  berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai  $\rho = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

#### 4.12. Alur Penelitian



#### Alur Penelitian

